

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri manufaktur yang ada di Indonesia sangat cepat. Pertumbuhan sektor industri Indonesia cukup stabil. Pada tahun 2021, pertumbuhan sektor industri Indonesia sebesar 4,3%. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan subsektor industri pengolahan, yaitu sekitar 4,8%. Indonesia masuk dalam jajaran lima besar negara-negara dunia yang kontribusi industrinya cukup tinggi. Sementara Inggris menyumbangkan sekitar 10 persen, sedangkan Jepang dan Meksiko di bawah Indonesia dengan capaian kontribusinya 19 persen. Menurut (Kemenperin, 2017) dunia saat ini sudah memandang bahwa manufaktur adalah sektor yang vital bagi perekonomian. Hal ini telah disepakati dalam *World Economic Forum*, yang menyatakan bahwa industri adalah sebuah proses yang melibatkan pra-proses dan post-proses sebagai satu kesatuan. Dalam bahasa sederhananya, proses industri adalah yang terjadi di dalam dan luar pabrik.

Program praktik magang merupakan salah satu kegiatan pembelajaran di lapangan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kerja nyata yang ada di lapangan. Program ini merupakan pilihan untuk menggantikan skripsi sebagai syarat kelulusan. Ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi hanya terbatas pada teori dan praktek dalam skala kecil. Diharapkan mahasiswa bisa mendapatkan ilmu yang relevan dengan perkembangan industri saat ini, sehingga saat lulus nanti bisa langsung mengaplikasikan ilmunya di pekerjaannya. Selanjutnya magang juga bisa menjadi ajang untuk membuktikan kemampuan mahasiswa tersebut dalam teori yang pernah disampaikan di perkuliahan untuk mengaplikasikannya di dunia kerja.

Dalam rangka mengikuti program Pemerintah dan Kementerian Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memberikan program magang bagi mahasiswanya. Program magang ini juga dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala

Surabaya. Pelaksanaan program praktik magang ini dilaksanakan di PT Tirta Investama Sembung Gede, Tabanan, Bali. Harapan pelaksanaan praktik magang ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diajarkan di kampus secara teori lalu dituangkan pada bidang pekerjaan yang dilakukan di tempat magang. Pada kegiatan magang ini mahasiswa dapat mengetahui proses produksi untuk menghasilkan produknya yang dilakukan oleh PT Tirta Investama, mengatur dan mengelola data persediaan barang yang masuk dan keluar, jumlah hasil produksi yang baik dan produk cacat, ketersediaan bahan baku dan manajemen sumber daya manusia.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik magang sebagai berikut:

1. Magang adalah salah satu syarat kelulusan perkuliahan dari program studi Teknik Industri di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa dapat melengkapi teori yang telah diajarkan di perkuliahan
4. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diajarkan di perkuliahan lalu mengaplikasikan di dunia kerja
5. Mahasiswa dapat meningkatkan *softskill* dan ilmu berorganisasi

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Tempat Pelaksanaan Magang

Nama Perusahaan : PT Tirta Investama Sembung Gede

Alamat : Jl Raya Denpasar – Gilimanuk, Sembung Gede, Kec.
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali

Penempatan : Produksi

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 12 September 2023. Kegiatan magang ini berlangsung selama lima hari kerja efektif mulai pukul 08.00 WITA – 17.00 WITA.

1.4 Kegiatan Selama Magang

Kegiatan yang saya lakukan adalah mengamati *Quality Control (QC)* dari setiap galon yang akan keluar dari line produksi, saya diberikan tugas untuk mengamati proses *checker* untuk mencari botol galon AQUA yang *reject* dan penyebabnya. Saya mencatat semua hasil *reject* selama sehari 3 shift. Di sini saya tidak hanya mengamati QC saja tapi saya tetap mengamati kegiatan-kegiatan lain yang ada di Pabrik AQUA Sembung Gede ini. Untuk proses pengambilan data, ada dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Untuk data primer saya melakukan pengambilan data secara langsung pada kondisi saat ini, sedangkan untuk data sekunder saya mengambil data dari bulan-bulan sebelumnya yang sudah ada sebagai perbandingan.

Pada pagi hari hingga jam makan siang saya melakukan pengamatan di area produksi dan mengambil data pada hari sebelumnya untuk melihat kondisi reject yang terjadi pada hari kemarin. Lalu saya catat pada excel yang saya buat untuk nantinya akan diolah di minitab. Setelah jam makan siang dan istirahat saya lanjut untuk mengerjakan laporan dan berdiskusi dengan pembimbing lapangan saya .